

PERAN OPERATOR SEKOLAH DALAM MEMAKSIMALKAN FUNGSI SISTEM DAPODIK UNTUK ADMINISTRASI PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI TK LITTLE ABDULLAH SCHOOL CILEGON

hadzarnurikhram¹ , umalihayati², mohamadbayitabrani³

^{1,2,3}, Program Studi PTI Universitas Bina Bangsa, Serang, Banten, Indonesia

Email : hadzarnurikhram@gmail.com¹ , umalihayati@binabangsa.ac.id² ,
tabrani9@gmail.com³

ABSTRACT

This research aims to understand the role of school operators in optimizing the use of the Basic Education Data System (Dapodik) for the administration of educators and education personnel at Little Abdullah School Cilegon Kindergarten. The Basic Education Data System (Dapodik) is a system that manages education data nationally, assisting the planning and evaluation of education programs. The method used is descriptive qualitative through interviews, observation and documentation. The results show that school operators play an important role in entering, updating and reporting data. Challenges faced include a lack of understanding of Dapodik features, time constraints and technical issues. Proposed solutions include regular training and increased technical support. The conclusion shows that the role of school operators is crucial in maximizing the functions of the Basic Education Data System (Dapodik) for better education administration.

Keywords: *Information Technology; School Operators; Basic Education Data System (Dapodik); Educator and Education Administration*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran operator sekolah dalam mengoptimalkan penggunaan Sistem Data Pokok Pendidikan (Dapodik) untuk administrasi pendidik dan tenaga kependidikan di TK *Little Abdullah School* Cilegon. Sistem Data Pokok Pendidikan (Dapodik) adalah sistem yang mengelola data pendidikan secara nasional, membantu perencanaan dan evaluasi program pendidikan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa operator sekolah memainkan peran penting dalam memasukkan, memperbarui, dan melaporkan data. Tantangan yang dihadapi meliputi kurangnya pemahaman fitur Dapodik, keterbatasan waktu, dan masalah teknis. Solusi yang diusulkan meliputi pelatihan rutin dan peningkatan dukungan teknis. Kesimpulan menunjukkan bahwa peran operator sekolah sangat penting dalam memaksimalkan fungsi Sistem Data Pokok Pendidikan (Dapodik) untuk administrasi pendidikan yang lebih baik.

Kata Kunci: *Teknologi Informasi; Operator Sekolah; Sistem Data Pokok Pendidikan (Dapodik); Administrasi Pendidik dan Kependidikan*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang berlangsung pesat telah mendorong perubahan besar dalam tata kelola administrasi di berbagai bidang, termasuk pendidikan. Di lingkungan satuan pendidikan, digitalisasi administrasi menjadi salah satu langkah penting untuk meningkatkan efisiensi, mempercepat alur kerja, dan menjamin keakuratan data. Dengan sistem administrasi digital yang baik, pengelolaan data menjadi lebih terstruktur, pencarian informasi dapat dilakukan lebih cepat, dan potensi kehilangan data pun dapat diminimalkan. Seiring dengan itu, sistem administrasi yang terintegrasi secara digital juga mempermudah sinkronisasi data yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan (Faridah et al., 2023).

Salah satu sistem pendataan yang telah diterapkan secara nasional di Indonesia adalah Data Pokok Pendidikan (Dapodik). Sistem ini dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai upaya membangun basis data pendidikan yang akurat dan terintegrasi. Dapodik tidak hanya mencatat informasi siswa, guru, dan tenaga kependidikan, tetapi juga mencakup data sarana dan prasarana serta kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di sekolah (Kementerian Pendidikan, 2021). Menurut Wahyuni et al. (2018), Dapodik dirancang untuk mendukung pengelolaan informasi yang kompleks di lingkungan sekolah, termasuk data rombongan belajar, tugas tambahan guru, hingga kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam praktiknya, administrasi pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran kegiatan belajar dan mengajar. Administrasi

yang baik tidak hanya menjamin tersedianya data yang dibutuhkan, tetapi juga menunjang efisiensi kerja dan akuntabilitas lembaga. Arikuntoro (2021) menyatakan bahwa administrasi pendidikan merupakan proses yang mencakup perencanaan, pengaturan, pengarahan, serta pengendalian sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien.

Di balik keberhasilan pengelolaan data melalui Dapodik, peran operator sekolah sangat vital. Mereka bertanggung jawab memastikan bahwa setiap data yang masuk ke dalam sistem adalah benar, terkini, dan sesuai kondisi nyata di sekolah. Minsih et al. (2019) mengungkapkan bahwa pencapaian kualitas sekolah yang ideal memerlukan kontribusi semua pihak, termasuk operator sekolah yang menjadi garda terdepan dalam pengelolaan data digital. Data yang dikelola dengan baik akan berdampak langsung pada proses-proses penting seperti pengajuan sertifikasi guru dan pemutakhiran data peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada 22 Mei 2024 di TK Little Abdullah School Cilegon, diketahui bahwa operator sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam memasukkan dan menyinkronkan data Dapodik, termasuk melakukan verifikasi dan validasi data peserta didik (Verval PD) serta pendidik dan tenaga kependidikan (Verval PTK). Keberhasilan proses ini sangat penting karena data tersebut menjadi acuan dalam penentuan tunjangan profesi guru dan bentuk administrasi lainnya.

Meski demikian, di lapangan masih ditemukan berbagai tantangan.

Di antaranya adalah sulitnya memastikan keakuratan data, keterbatasan teknis dalam sinkronisasi, dan kemungkinan terjadinya kehilangan data akibat kesalahan sistem. Jika tidak ditangani dengan baik, hal ini bisa berdampak pada proses administratif yang lebih luas, termasuk hak-hak pendidik. Dalam konteks ini, validasi dan keabsahan data menjadi aspek krusial yang perlu dijaga (Lamaing, 2022).

Melalui penelitian ini, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam peran operator sekolah dalam memaksimalkan fungsi sistem Dapodik, khususnya dalam konteks administrasi pendidik dan tenaga kependidikan di TK Little Abdullah School Cilegon. Diharapkan, hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam sekaligus menawarkan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi di lapangan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena memberikan keleluasaan kepada peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami secara mendalam fenomena sosial dalam konteks kehidupan nyata. Menurut Sugiyono (2018), metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive dan snowball, pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik, dan analisis data bersifat induktif.

Metode kualitatif dinilai relevan untuk digunakan dalam penelitian ini karena memungkinkan peneliti memahami secara komprehensif

mengenai peran operator sekolah dalam memaksimalkan penggunaan sistem Data Pokok Pendidikan (Dapodik) di TK Little Abdullah School Cilegon. Penelitian ini memanfaatkan wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data terkait praktik administrasi sekolah yang menggunakan Dapodik.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan tematik. Peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen untuk memberikan gambaran utuh tentang implementasi Dapodik dan tantangan yang dihadapi oleh para pelaksana di sekolah.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan pemahaman yang mendalam dari operator sekolah di TK Little Abdullah School Cilegon terhadap Sistem Data Pokok Pendidikan (Dapodik), serta

peran penting mereka dalam pengelolaan data pendidikan yang bersifat online dan berskala nasional. Kepala sekolah menegaskan bahwa peran operator sangat krusial karena

mereka bertanggung jawab untuk memastikan semua data pendidikan dan tenaga kependidikan diolah dengan benar dan tepat. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah telah menyadari pentingnya posisi operator dan memberikan pelatihan serta dukungan yang memadai untuk meningkatkan kompetensi mereka. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Suryana Saputra (2020) yang menyebutkan bahwa operator sekolah merupakan jantung dari sistem pendidikan karena peran strategisnya.

Keahlian di bidang teknologi informasi (IT) menjadi aspek utama yang diperhatikan oleh TK Little Abdullah School. Berbagai pelatihan yang diberikan, mulai dari pelatihan dasar penggunaan Dapodik, pemutakhiran data, hingga workshop pembaruan sistem, membuktikan komitmen sekolah dalam mengembangkan kompetensi teknis operator. Sesuai dengan temuan Suryana Saputra (2020), pengelolaan data secara digital membutuhkan keterampilan khusus yang harus dimiliki oleh operator, dan pelatihan yang berkelanjutan menjadi kunci untuk memastikan data yang dikelola selalu akurat dan dapat diandalkan.

Dalam proses pengumpulan dan penginputan data, operator bekerja secara teliti dan sistematis. Data dikumpulkan oleh guru dan tenaga kependidikan, kemudian diverifikasi dan divalidasi oleh operator sebelum diinput ke dalam sistem Dapodik. Langkah ini sangat penting untuk menjaga kualitas dan integritas data

yang digunakan dalam berbagai keperluan administrasi dan kebijakan sekolah. Komunikasi dan koordinasi yang baik antara operator, guru, kepala sekolah, dan dinas pendidikan turut memastikan bahwa data yang diinput valid dan selalu terbaru. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan Dapodik memerlukan kerjasama yang erat antar semua pihak agar hasilnya optimal.

Meski menghadapi kendala teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil dan risiko kesalahan input data, operator mampu mengatasi tantangan tersebut dengan strategi efektif, seperti memilih waktu penginputan saat koneksi lebih stabil. Pendekatan ini menunjukkan tingkat adaptabilitas, ketahanan, serta kreativitas operator dalam menyelesaikan masalah teknis yang dihadapi. Dukungan dari sekolah berupa fasilitas laptop, akses internet, dan paket data untuk lembur turut menjadi faktor pendukung yang signifikan dalam menunjang kinerja operator. Kepala sekolah juga memberikan motivasi agar operator tetap semangat dan sabar dalam menjalankan tugasnya, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data pendidikan.

Implementasi sistem Dapodik di TK Little Abdullah School memberikan dampak yang signifikan terhadap efektivitas pengelolaan administrasi sekolah. Kepala sekolah menyatakan bahwa pengelolaan data pendidikan yang terstruktur dan dilakukan secara online membantu mempercepat proses

administrasi serta meningkatkan efisiensi operasional sekolah. Temuan ini sesuai dengan pernyataan Lus Rusnati et al. (2022) yang menyebutkan bahwa Dapodik dirancang untuk menyediakan data yang cepat, lengkap, valid, dan terkini sehingga memungkinkan pengelolaan sekolah yang lebih efektif dan efisien. Dengan adanya data yang akurat dan terstruktur, sekolah dapat mengambil keputusan dengan lebih baik dan tepat waktu, yang berdampak positif pada kualitas pendidikan.

Selain itu, penerapan Dapodik juga mempermudah berbagai proses administrasi seperti pendaftaran siswa baru, pengajuan dana bantuan, dan pelaporan data ke dinas pendidikan. Guru-guru merasakan manfaatnya karena mereka dapat lebih fokus pada tugas pengajaran tanpa harus terbebani oleh pengelolaan administrasi yang rumit. Kemudahan akses dan transparansi data meningkatkan akuntabilitas pengelolaan sekolah secara menyeluruh.

Strategi memaksimalkan fungsi Dapodik di sekolah ini terlihat dari pemberian pelatihan berkelanjutan dan penggunaan teknologi pendukung seperti laptop dan koneksi internet yang memadai. Pelatihan tersebut tidak hanya memperkuat keterampilan teknis operator tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka terhadap pentingnya data yang akurat dan

terupdate. Hal ini mendukung pelaksanaan tugas operator secara optimal serta meningkatkan kualitas layanan administrasi sekolah secara keseluruhan, sebagaimana dijelaskan oleh Henki B. S & Theresiawati (2021).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa operator sekolah di TK Little Abdullah School Cilegon memiliki tingkat pemahaman yang sangat baik terhadap Dapodik, dengan rata-rata persentase pemahaman mencapai 94%. Dukungan dari sekolah, pelatihan yang memadai, dan fasilitas teknologi yang lengkap menjadi faktor utama keberhasilan pengelolaan data pendidikan secara digital. Namun, kendala seperti koneksi internet yang tidak stabil masih perlu mendapat perhatian agar pengelolaan data semakin lancar dan efisien.

Dengan demikian, penerapan Dapodik telah memberikan kontribusi positif besar bagi pengelolaan administrasi sekolah, membantu mempercepat dan mempermudah berbagai proses administrasi serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Pengembangan lebih lanjut, seperti pemberian pelatihan berkelanjutan dan peningkatan fasilitas teknologi, diharapkan dapat lebih memaksimalkan manfaat sistem ini dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di TK Little Abdullah School dan institusi pendidikan lainnya.

D. KESIMPULAN & SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Data Pokok Pendidikan (Dapodik) di TK Little Abdullah School Cilegon memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas administrasi sekolah. Operator sekolah memiliki pemahaman yang mendalam mengenai tugas mereka dalam pengumpulan, penginputan, pemutakhiran, dan validasi data pendidikan yang bersifat online dan nasional. Keahlian IT operator sangat penting dalam menjalankan pengelolaan data dengan baik, sehingga mendukung proses administrasi seperti pendaftaran siswa baru, pengajuan dana bantuan, dan pelaporan data ke dinas pendidikan secara transparan dan akurat.

Dukungan dari sekolah berupa penyediaan fasilitas teknologi seperti laptop, akses internet, dan dana paket data sangat membantu operator dalam menjalankan tugasnya, baik di sekolah maupun di rumah. Selain itu, pelatihan dan pengembangan keterampilan operator secara berkelanjutan sangat diperlukan untuk memastikan operator mampu menggunakan Dapodik secara efektif dan menjaga data selalu akurat dan terkini. Meskipun menghadapi kendala seperti koneksi internet yang tidak stabil dan beban kerja yang tinggi, operator mampu mengatasi tantangan tersebut dengan strategi yang tepat, seperti menginput data saat koneksi lebih stabil dan melakukan verifikasi rutin.

Berdasarkan temuan tersebut, beberapa saran penting diajukan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan Dapodik, yaitu:

1. Operator sekolah harus rutin mengikuti pelatihan berkala yang mencakup pembaruan

sistem, kebijakan terbaru, dan teknologi pendukung agar pengetahuan dan keterampilan mereka tetap relevan.

2. Sekolah wajib menyediakan fasilitas teknologi yang memadai, termasuk perangkat keras dan koneksi internet yang stabil untuk mendukung kelancaran pengelolaan data.
3. Untuk mengurangi beban kerja operator, sekolah disarankan menambah sumber daya atau staf pendukung sehingga pengelolaan data dapat lebih optimal dan tidak memberatkan operator.
4. Kerja sama dengan penyedia layanan internet harus diperkuat untuk memastikan akses internet yang cepat dan stabil guna memudahkan proses input dan pembaruan data.
5. Koordinasi dan komunikasi yang baik antara operator, guru, kepala sekolah, dan dinas pendidikan perlu ditingkatkan melalui pertemuan rutin dan diskusi terbuka guna menjamin validitas dan akurasi data.
6. Perhatian terhadap kesejahteraan operator, termasuk pemberian insentif dan dukungan psikologis, penting untuk menjaga semangat dan motivasi mereka dalam menjalankan tugas pengelolaan data.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan pelaksanaan Dapodik dapat semakin optimal dan memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan bagi pengelolaan administrasi pendidikan di TK Little Abdullah School Cilegon maupun sekolah-sekolah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikuntoro, B. (2021). *Manajemen Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Faridah, N., Wahyuni, S., & Purnamasari, D. (2023). Digitalisasi Administrasi Pendidikan di Era Industri 4.0. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 14(2), 101–110.
- Henki, B. S., & Theresiawati. (2021). Pelatihan Teknologi Informasi bagi Operator Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu Administrasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(1), 44–52.
- Ius Rusnati, S., Damayanti, L., & Handayani, D. (2022). Pemanfaatan Sistem Dapodik dalam Pengelolaan Data Sekolah. *Jurnal Sistem Informasi Pendidikan*, 11(3), 55–63.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Panduan Aplikasi Dapodik Versi Terbaru*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Lamaing, J. (2022). Validasi Data dalam Sistem Pendidikan: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(1), 27–35.
- Minsih, S., Rahmatullah, R., & Rahayu, N. (2019). Kontribusi Operator Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Administrasi Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 6(2), 89–96.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana Saputra, A. (2020). Peran Operator Sekolah dalam Era Digitalisasi Pendidikan. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 8(2), 122–131.
- Wahyuni, D., Firmansyah, R., & Putri, E. (2018). Sistem Dapodik sebagai Alat Pengelolaan Informasi Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Teknologi*, 7(3), 67–75.